

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Wabah virus covid-19 telah banyak merubah tatanan kehidupan masyarakat, kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di china pada tahun 2019. Penyebaran wabah virus Covid-19 terus meluas sampai kebelahan dunia, sehingga menyebabkan beberapa negara menerapkan lockdown, Virus Covid-19 ini sangat berdampak dalam kehidupan masyarakat terutama pada sektor perekonomian baik dari sisi investasi, perdagangan, dan pariwisata pada seluruh negara.

Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada tahun 2020 yang menyebabkan pemerintah mengambil keputusan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dengan pembatasan social ini menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi lesu dan juga langsung berdampak terhadap indeks sektoral. Penurunan indeks sektoral disebabkan atas kepanikan investor atas penyebaran covid-19 yang begitu cepat di berbagai kota di Indonesia. Rasa kekhawatiran investor semakin bertambah setelah world health organization (WHO) menetapkan virus covid-19 sebagai pandemi global. Seiring bertambahnya jumlah penderita covid-19 di Indonesia dan penerapan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB) membuat beberapa sektor di BEI terus merosot dengan penurunan yang cukup tajam.

Indikator kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI per sektor bisa dilihat dari indeks sektoral. Beberapa indeks sektoral mengalami penurunan sebelum dan semasa pandemi. Berikut ini data indeks sektoral yang terdaftar di BEI yang mengalami penurunan semasa pandemi:

Tabel 1.1.
Rata-Rata Indeks Sektoral Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19

No.	Indeks Sektoral	Rata-Rata Indeks Sektoral Sebelum Pandemi (Tahun 2019)	Rata-Rata Indeks Sektoral Semasa Pandemi (Tahun 2020)
1.	Sektor Pertambangan	1617,37	1493,27
2.	Sektor Kontruksi	2276,08	1815,38
3.	Sektor Properti	483,24	342,86
4.	Sektor Infrastruktur	1156,41	903,55
5.	Sektor Industri Dasar	864,4	788,62
6.	Sektor Perdagangan	718,28	619,93
7.	Sektor Aneka Industri	1219,33	919,96
8.	Sektor Manufaktur	1483,83	1223,09
9.	Sektor Keuangan	1283,97	1159,14

Sumber : Data diolah sendiri, 2021.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas merupakan data rata-rata indeks sektoral sebelum pandemi covid 19 pada tahun 2019 dan semasa pandemi covid 19 pada tahun 2020. Terlihat bahwa 9 (Sembilan) indeks sektoral yang ada di BEI dilihat dari data rata-rata mengalami penurunan setelah adanya pandemi. Data ini menunjukkan bahwa pandemi covid 19 berdampak terhadap indeks sektoral yang ada di BEI.

Penelitian terkait dampak pandemi covid 19 terhadap kinerja perusahaan atau kinerja pasar modal atau kinerja sectoral yang terdaftar di BEI telah banyak dilakukan. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawardana, 2021) Dampak Negatif pandemi covid -19 terhadap Indeks Sektoral di BEI, sejak 30 Desember 2019 awal pandemik mewabah di Wuhan dan sebelum masuk mewabah ke Indonesia, harga-harga saham dan IHSG telah terjadi penurunan sehingga menyebabkan semua Indeks Sektoral turun cukup dalam ratusan point serta belasan percent.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sitohang, 2021) Menjelang dimulainya pandemi virus corona, semua daftar sektoral di Bursa Efek Indonesia melemah dan berada di zona merah. Dari 10 daftar sektoral yang ada di BEI, menunjukkan berbagai efek selama melewati pandemi virus corona dalam setahun perdagangan. Terdapat 8 sektor di BEI terdampak dan 2 sektor kurang terdampak oleh pandemi Covid-19 dan Sebanyak 6 sektor di Bursa Efek Indonesia yang pergerakan sahamnya stabil atau kurang terdampak saat menghadapi pandemi Covid-19 yaitu Sektor Pertambangan, Sektor Industri Dasar, Sektor Aneka Industri, Sektor Infrastruktur, Sektor Keuangan dan Sektor Manufaktur.

(Nasution et al., 2020) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Susilawati dkk menjelaskan sektor yang terkena dampak selama pandemi COVID-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Dampak Pandemi Covid-19 terhadap indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja Indeks Sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana Kinerja Indeks Sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semasa pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan antara Kinerja Indeks Sektoral sebelum dan semasa pandemi covid-19 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Hasil penelitian saya di atas maka ada beberapa hasil penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting yang terdiri sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Kinerja Indeks Sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi covid-19
- b. Untuk mengetahui Kinerja Indeks Sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semasa pandemi covid-19
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara Kinerja Indeks Sektoral sebelum dan semasa pandemi covid-19.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

penelitian diharapkan nantinya akan berguna untuk contoh bentuk yang dapat digunakan dari hasil studi selama ini. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran, wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang *Dampak pandemi covid-19 terhadap indeks sektoral di bursa efek Indonesia.*

b. Bagi Investor

Hasil Penelitian ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi terutama investasi di pasar modal.

c. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai pemahaman tentang *Dampak pandemi covid-19 terhadap indeks sektoral di bursa efek Indonesia.*